**JENIS JENIS AUDIT**



|  |  |
| --- | --- |
| Nama | : M. Gema Maulana |
| Nim | : 403211010066 |
| Kelas | : C |
| Semester | : VI |

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI, FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER, UNIVERSITAS ISLAM INDRGIRI.**

**TA 2023/2024.**

Daftar Isi

[BAB I 1](#_Toc162823723)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc162823724)

[1.1 Pendahuluan 1](#_Toc162823725)

[BAB II 2](#_Toc162823726)

[PEMBAHASAN 2](#_Toc162823727)

[2.1 Jenis jenis audit. 2](#_Toc162823728)

[2.2 SOC (Service Organization Control) 2](#_Toc162823729)

[2.3 Jenis jenis laporan SOC (Service Organization Control) 3](#_Toc162823730)

[2.4 Pendekatan audit 3](#_Toc162823731)

[BAB 3 5](#_Toc162823732)

[KESIMPULAN 5](#_Toc162823733)

[3.1 Kesimpulan 5](#_Toc162823734)

[Daftar pustaka 6](#_Toc162823735)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Pendahuluan

Audit adalah proses evaluasi sistem, prosedur, atau kegiatan organisasi untuk menilai kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, identifikasi kelemaha, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keandalan operasi organisasi serta memastikan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Audit dapat dilakukan secara internal oleh tim auditor internal organisasi atau secara eksternal oleh pihak independen, seperti firma akuntansi publik. Audit dapat mencakup berbagai bidang, termasuk keuangan, operasional, sistem informasi, kepatuhan, dan proses.

Dalam makalah ini kita akan membahas apa saja jenis jenis audit, apa itu service organization control, dan apa saja pendekatan dalam melakukan audit.

# BAB II

# PEMBAHASAN

## Jenis jenis audit.

1. Audit Internal
2. Audit internal dilakukan oleh tim auditor internal yang merupakan bagian dari organisasi itu sendiri.
3. Tidak memerlukan izin karena audit dilakukan dibawah naungan perusahaan
4. membantu mempersiapkan organisasi untuk audit eksternal
5. Audit internal biasanya didasarkan pada sebuah dokumen yang disebut piagam audit.
6. Audit eksternal
7. Proses auditing dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak memiliki keterikatan dengan organisasi
8. Audit eksternal sering kali diperlukan untuk mendapatkan lisensi atau persetujuan sebuah produk
9. Jenis audit ini biasa juga disebut dengan audit tradisional, karena proses ini telah ada sejak lama
10. Auditor memeriksa entitas yang diaudit. Hasil dari audit ini disajikan dalam bentuk laporan audit.

## SOC (Service Organization Control)

1. SOC merupakan singkatan dari Service Organization Control, yang merujuk pada serangkaian laporan audit untuk menggambarkan dan mengevaluasi kontrol dan proses internal suatu organisasi layanan.
2. Beberapa penyedia layanan cloud mungkin tidak dapat mengizinkan semua pelanggan mereka untuk melakukan audit langsung terhadap infrastruktur mereka. Sebagai gantinya, mereka mungkin menyediakan laporan SOC yang dievaluasi oleh auditor independen.
3. Banyak penyedia layanan yang melakukan outsourcing akan mencoba memenuhi permintaan audit eksternal dengan menyediakan salinan dari audit SSAE-16 terbaru mereka.
4. Laporan SOC seharusnya disiapkan oleh auditor independen yang memiliki kredibilitas dan otoritas untuk mengevaluasi kontrol internal dan proses organisasi layanan.
5. Ada tiga jenis laporan SOC, yaitu SOC 1, SOC 2, dan SOC 3.

## Jenis jenis laporan SOC (Service Organization Control)

1. SOC 1
2. Dirancang untuk mengatasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
3. Berfokus untuk pengendalian dan kontrol laporan keuangan
4. Dibuat untuk kepentingan pelanggan yang memiliki ketertarikan untuk mendapatkan keyakinan tentang kontrol-kontrol internal yang diterapkan oleh penyedia layanan
5. SOC 2
6. Laporan SOC 2 mengevaluasi kontrol internal yang relevan dengan operasi dan kepatuhan organisasi layanan.
7. Laporan SOC 2 memberikan detail tentang kontrol internal yang dinilai oleh auditor.
8. Dibuat untuk kepentingan pelanggan yang memiliki ketertarikan untuk mendapatkan keyakinan tentang kontrol-kontrol internal yang diterapkan oleh penyedia layanan
9. SOC 3
10. Laporan yang dibuat untuk disampaikan kepada publik.
11. Memberikan ringkasan dari kontrol-kontrol internal yang dinilai oleh auditor
12. Laporan ini dapat disediakan kepada siapa pun yang meminta, baik itu calon pelanggan, mitra bisnis potensial, atau pihak lain yang tertarik, tanpa memerlukan persetujuan khusus.

## Pendekatan audit

1. Audit keuangan

Audit keuangan bertujuan untuk memeriksa keaslian, dan catatan akutansi keuangan suatu organisasi.

1. Operasional audit

Audit operasional bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas praktik operasional suatu organisasi.

1. Audit sistem informasi

Audit sistem informasi bertujuan untuk mengevaluasi keamanan, integritas, ketersediaan sistem informasi, serta untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan relevan, and reliable. Audit ini juga mengevaluasi apakah sistem informasi mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

1. Audit proses

Audit proses melibatkan evaluasi terhadap proses-proses yang dilaksanakan dalam organisasi untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan yang diperlukan.

1. Audit forensic

Audit yang dikhususkan untuk menemukan, mengungkapkan dan menindaklanjuti penipuan dan kejahatan, tujuan utamanya adalah peninjauan untuk pengembangan bukti untuk peninjauan oleh penegak hukum dan otoritas keadilan.

1. Audit produk

Melibatkan perbandingan atribut produk dengan spesifikasi desainnya.

1. Audit sistem

Melibatkan evaluasi manajemen sistem, termasuk konfigurasi, pemantauan peristiwa, dan manajemen perubahan.

1. Audit kepatuhan

Memverifikasi kepatuhan terhadap standar atau regulasi tertentu. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi atau sistem mematuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan pengatur atau standar industri.

1. Audit administrasi

Memverifikasi apakah kebijakan dan prosedur tertentu ada dan telah diimplementasikan, biasanya dengan menguji keberadaan dokumen yang diperlukan.

1. Teknik sertifikasi

Melibatkan pengujian sistem secara formal terhadap standar tertentu. Sertifikasi teknis ini menunjukkan bahwa sistem telah diuji dan memenuhi persyaratan standar yang ditetapkan.

1. Audit pengawasan

Jenis audit ini adalah pemeriksaan rutin yang terjadi antara audit sertifikasi dan audit sertifikasi ulang.

1. Audit terpadu

Audit terpadu mencakup audit operasional dan keuangan. Ini fokus pada risiko dan melibatkan tim auditor dengan berbagai keterampilan yang bekerja sama untuk memberikan laporan yang komprehensif.

# BAB 3

# KESIMPULAN

## 3.1 Kesimpulan

Kesimpulannya, audit bertujuan untuk mengevaluasi, memastikan kepatuhan, dan meningkatkan efektivitas organisasi, proses, atau sistem. Dengan melakukan audit, organisasi dapat memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas dalam pelaksanaan kegiatan mereka serta mengidentifikasi area untuk perbaikan dan efisiensi yang lebih baik.

# Daftar pustaka

https://youtu.be/y3Ig963Ek3U?si=bAoAHvpauq-j2vMZ